

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT PADA
PASIEN DISPEPSIA DI PUSKESMAS TARAJU
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**Oleh :
IVAN YULIANSYAH
10016122114**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT PADA
PASIEN DISPEPSIA DI PUSKESMAS TARAJU
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



**Oleh :
IVAN YULIANSYAH
10016122114**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Pada Pasien Dispepsia di Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Ivan Yuliansyah

S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak :

Dispepsia merupakan gangguan gastrointestinal dengan prevalensi tinggi yang memerlukan terapi rasional untuk mencegah kegagalan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, pola penggunaan obat, serta tingkat rasionalitas terapi pada pasien dispepsia di Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif berdasarkan data rekam medis tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat didominasi oleh ranitidin injeksi dan ondansetron. Evaluasi berdasarkan kriteria POR menunjukkan seluruh penggunaan obat telah rasional (100%), meliputi ketepatan diagnosis, pemilihan obat, dosis, interval waktu pemberian, dan informasi obat. Berdasarkan kriteria PCNE, tidak ditemukan Drug Related Problems (DRPs) pada data yang dianalisis. Dengan demikian, penggunaan obat dispepsia dalam penelitian ini dapat dikategorikan rasional, meskipun evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Dispepsia, Ondansetron, Puskesmas, Rasionalitas, Ranitidin, Rawat Inap.

Abstract :

Dyspepsia is a gastrointestinal disorder with a high prevalence that requires rational therapy to prevent treatment failure. This study aimed to determine patient characteristics, patterns of drug use, and the rationality of therapy in dyspepsia patients at Taraju Primary Health Center, Tasikmalaya Regency. This research employed a descriptive quantitative method with a retrospective approach using medical record data from 2025. The results showed that drug use was dominated by ranitidin injection and ondansetron. Evaluation based on the POR criteria indicated that all drug use was rational (100%), including appropriate diagnosis, drug selection, dosage, dosing interval, and drug information. Based on the PCNE criteria, no Drug Related Problems (DRPs) were identified in the analyzed data. In conclusion, drug use in dyspepsia patients can be categorized as rational; however, continuous evaluation is still necessary to maintain and improve the quality of healthcare services.

Keywords : Dyspepsia, Inpatient Care, Ondansetron, Primary Health Center, Rationality, Ranitidin.